

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku berkendara yang aman, berdasarkan kuesioner pengujian pemahaman yang mencerminkan tingginya risiko perilaku berkendara mahasiswa, yang berpotensi memengaruhi keselamatan diri mereka sendiri serta pengguna jalan lainnya. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengendara motor mahasiswa Universitas Malikussaleh melalui pendekatan *Naturalistic Driving Study* (NDS). Metode ini memungkinkan pengamatan perilaku berkendara dalam kondisi nyata, dengan memanfaatkan perangkat perekam video yang dipasang pada pengendara selama aktivitas berkendara sehari-hari. Sampel penelitian diambil dari mahasiswa Universitas Malikussaleh dengan metode *Judgment* sesuai dengan kriteria. Data dikumpulkan melalui rekaman video dan dianalisis berdasarkan skenario perilaku berisiko, yang kemudian diklasifikasikan menggunakan *Severity-Frequency Matrix* untuk menilai tingkat risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku berisiko terjadi dalam perjalanan menuju kampus (*home to college*) dengan total 10 kejadian, dengan faktor utama penyebab kejadian berasal dari pengguna jalan lain sebesar 12 kejadian, 6 kejadian yang dilakukan oleh responden dan 10 skenario yang didapat selama penelitian dengan responden mengambil sisi yang salah ketika menyebarluaskan jalan menjadi skenario terbanyak dengan total 3 kejadian dengan *severity medium* (2) dan *frequency low* (1).

Kata kunci: *Naturalistic Driving Study*, perilaku berkendara mahasiswa, sepeda motor, *severity-frequency matrix*, keselamatan jalan.